

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan penelitian ini secara umum telah mencapai tujuannya yakni menghasilkan desain etude, memaparkan konseptual bahan ajar yang berbentuk literatur, selanjutnya memdeskripsikan desain etude teknik permainan Kolintang Kayu tersebut dan mengimplementasikannya.

Konsep dari desain etude permainan Kolintang Kayu ini disusun dari hasil analisis teknik-teknik yang digunakan dalam musik perkusi melodis barat dan teknik-teknik yang sudah digunakan selama ini dalam permainan Kolintang. Produk bahan ajar ini dibuat dalam bentuk buku yang didalamnya mendeskripsikan secara umum tentang Kolintang Kayu, posisi tubuh, teknik memegang, teknik permainan dan 33 etude. Urutan etude-etude ini disusun berdasarkan kompetensi yang harus dicapai peserta didik, dimulai dari teknik memukul menggunakan 3 pemukul yang terdiri dari *Double Vertical Stroke*, *Single Alternating Stroke*, *Double Lateral Stroke*, dan *Single Independent Stroke*, kemudian dilanjutkan dengan teknik memukul menggunakan 2 pemukul yang terdiri dari *Single Stroke*, *Double Stroke*, *Triple Stroke*, serta teknik-teknik berdasarkan penamaan bahasa lokal setempat di Sulawesi Utara seperti *Kuleto*, *Sabi*, *Garis*, *Cako*, *Teto*, *Potong*, *Gunting*, *Depa* dan *Iris*, serta ornamen-ornamen lainnya seperti *trill* dan *tension*.

Selain dapat membantu mahasiswa dalam perkuliahan Kolintang, bahan ajar teknik permainan Kolintang Kayu ini juga memudahkan para mahasiswa untuk melakukan latihan mandiri di luar perkuliahan. Dengan adanya tahapan dan langkah yang jelas, bahan ajar ini dapat menjadi acuan ketercapaian kompetensi keterampilan mahasiswa dalam memainkan instrumen Kolintang serta membantu peningkatan kepekaan rasa musikal.

#### **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini memberikan cara pandang baru dalam pembelajaran musik tradisi setempat. Layaknya musik barat, penggunaan literatur dalam melatih

permainan musik dapat dimasukkan dalam pembelajaran musik tradisi yang selama ini masih menggunakan penyampaian secara oral atau secara lisan. Hal ini pun membuktikan bahwa proses keberlangsungan usaha pelestarian budaya dalam bentuk tulisan masih berlangsung dalam peradaban saat ini yang suatu saat nanti akan digunakan oleh generasi-generasi penerus kesenian daerah. Bahan ajar teknik permainan Kolintang Kayu ini diharapkan dapat digunakan juga oleh semua kalangan seniman, baik dalam ranah pendidikan formal maupun nonformal.

### **C. Rekomendasi**

Dengan adanya Desain Bahan Ajar Teknik Permainan Kolintang Kayu ini, di waktu yang akan datang peneliti akan membuat penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan dari desain *etude-etude* ini, artinya semua yang menjadi kekurangan atau batasan pada penelitian, diharapkan dapat diwujudkan lagi pada edisi/jilid desain bahan ajar selanjutnya. Temuan-temuan yang didapat dari penelitian memperoleh hasil analisis yang berlandaskan konsep ilmu pengetahuan, maka dari itu peneliti perlu mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pengajar Kolintang**

Bahan ajar teknik permainan Kolintang Kayu ini menunjukkan hasil positif, baik dalam pengembangan keterampilan mahasiswa dalam memainkan Kolintang, juga memudahkan mahasiswa untuk mengerti aspek-aspek yang ada dalam musik secara umum. Sangat diharapkan bagi pengajar untuk tidak hanya bergantung pada metode pengajaran lisan, namun alangkah baiknya dapat mengkombinasikannya dengan adanya literatur. Agar supaya keterbatasan manusia dalam mengingat apa yang akan dipelajari tidak akan menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar.

#### **2. Bagi Mahasiswa**

Dengan adanya bahan ajar teknik permainan Kolintang Kayu ini diharapkan memudahkan para mahasiswa untuk melakukan latihan mandiri di luar perkuliahan. Dengan mengacu dari bahan ajar ini, mahasiswa pun dapat mengembangkan ide atau lebih bereksplorasi untuk menemukan pola-pola latihan yang mungkin menjadi kompetensi yang dapat dikembangkan lagi dalam rangka penguasaan teknik

permainan Kolintang. Selain itu, melalui bahan ajar ini diharapkan dapat mengedukasi mahasiswa untuk lebih terampil membaca notasi balok karena seniman Kolintang yang baik tidak hanya sekedar bisa main saja, tetapi harus bisa membaca, menuliskan, serta mengajarkan kepada orang-orang.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti melihat banyaknya peluang yang masih bisa digali ataupun dikembangkan dari seni tradisi yang ada di daerah setempat yang sesuai dengan tuntutan zaman seperti membuat aplikasi yang berkaitan dengan permainan musik Kolintang ataupun menjadikan sampel rekaman suara Kolintang menjadi VST (*Virtual Studio Technology*) agar Kolintang bisa menjadi alternatif bagi seniman-seniman yang mau memanfaatkannya dalam penggarapan musik yang berbentuk digital seperti yang sedang berkembang saat ini. Bahan ajar teknik permainan Kolintang Kayu ini berangkat dari adanya keinginan peneliti untuk mengangkat derajat musik tradisi dalam hal ini Kolintang sekaligus melestarikannya dalam bentuk literatur agar musik ini benar-benar menjadi identitas masyarakat Sulawesi Utara. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menyesuaikan dengan perkembangan zaman agar kesenian tradisi dapat terus dilestarikan dan tidak akan lekang oleh waktu.